JURNAL

ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE EARNING RATIO,* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ANALYSIS OF NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE EARNING RATIO AND CURRENT RATIO ON RETURN OF SHARES IN COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Oleh:

ANDI PRASEYO BINTORO

NPM: 11.1.02.01.0044

Dibimbing oleh :

1. Drs. Sugeng, Ak. M.M.,M.Ak. CA.
2. Badrus Zaman, S. E., M.Ak.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Andi Prasetyo Bintoro
NPM	: 11.1.02.01.0044
Telepun/HP	: 083846850995
Alamat Surel (Email)	: Apbintoro@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio,* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universias Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Februari 2017
Pembimbing I Drs. Sugeng, Ak. M.M.,M.Ak. CA. NIDN: 0713026101	Pembimbing II Badrus Zaman, S. E., M.Ak. NIDN: 073003650	Penulis, Andi Prasetyo Bintoro NPM: 11.1.02.01.0044

ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, DEBT TO EQUITY RATIO, PRICE EARNING RATIO,* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Andi Prasetyo Bintoro
NPM : 11.1.02.01.0044
Ekonomi - Akuntansi
Email : apbintoro@gmail.com
Drs. Sugeng, Ak. M.M.,M.Ak. CA dan Badrus Zaman, S. E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa para pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Investor harus cermat dalam berinvestasi yaitu dengan mengetahui informasi terkait faktor - faktor yang mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio - rasio keuangan terhadap *return* saham. Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas NPM, DER, PER dan CR dan variabel terikat *return* saham.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah NPM, DER, PER dan CR secara parsial bepengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ? (2) Apakah NPM, DER, PER dan CR secara simultan bepengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

Peneitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 17 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, diambil melalui *website* www.idx.co.id dengan metode *purposive sampling* dan dianalisis dengan Uji Regresi Linier Berganda dengan *software SPSS for windows versi 20.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) NPM dan CR secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham (2) PER secara parsial berpengaruh nrgatif dan signifikan terhadap *return* saham (3) DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (4) NPM, DER, PER dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

KATA KUNCI: *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Current Ratio, return* saham

I. LATAR BELAKANG

Keadaan perusahaan di masa sekarang sangat ketat, terutama dalam persaingan yang dirasakan dunia usaha. Untuk itu, perusahaan diharapkan harus memiliki kemampuan yang kuat di berbagai bidang seperti keuangan, bidang pemasaran, bidang operasional, dan bidang sumber daya manusia. Salah satu hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangannya. Laporan keuangan sebagai salah satu informasi yang diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Hal tersebut akan tepat apabila didasarkan pada data atau informasi yang dapat dipercaya dan relevan. Arti pentingnya seperangkat standar akuntansi yang dapat dijadikan acuan pemakai laporan sehingga laporan keuangan diartikan sama oleh berbagai kelompok masyarakat yang berkepentingan. Dengan kata lain bahwa pesan yang diinginkan oleh manajemen dalam laporan keuangan dapat diterima oleh pemakai untuk mengambil keputusan yang tepat.

Keberhasilan dalam mencapai suatu tingkat laba tertentu tidak lepas dari keberhasilan kinerja manajemen perusahaan yang dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi jumlah laba yang dihasilkan perusahaan sehingga bisa memperkirakan *return* yang diperoleh investor atas investasinya.

Para investor dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat laba yang dihasilkan dalam satu periode melainkan terus memantau perubahan laba dari tahun ke tahun. Para investor berharap dengan membeli saham, mereka dapat menerima dividen (pembagian laba) setiap tahun dan mendapat keuntungan (*capital gains*) pada saat sahamnya dijual kembali. Namun pada saat yang sama, investor harus siap menghadapi risiko berupa penurunan harga saham sehingga harga jual saham menjadi lebih rendah daripada harga beli (*capital loss*). Sebelum pembelian saham investor akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (*return*). Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analis pasar modal.

Menurut Susilo (2009:16), “pasar modal sering diartikan sebagai tempat transaksi pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang kelebihan dana (pemodal)”. Dalam pasar modal calon investor tidak harus terjun langsung ke perusahaan yang diminati namun dapat melalui perusahaan pialang yang telah ditunjuk Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya akan terjadi proses tawar-menawar antara calon investor dengan pihak perusahaan

hingga tercapai hasil yang disepakati.

Dengan adanya pasar modal pihak perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut tanpa menunggu dana dari laba operasi dengan tujuan meningkatkan ekonomi perusahaan. Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya di perusahaan manufaktur. Semakin pesatnya perkembangan di perusahaan manufaktur ini diikuti dengan semakin tingginya permintaan, sehingga membuat emiten-emiten membutuhkan dana dari sumber eksternal. Banyak masyarakat menginvestasikan modalnya di perusahaan manufaktur dikarenakan prospek yang sangat baik, dilihat semakin bertumbuhnya penduduk dan kemajuan global.

Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Jogiyanto (1998) menyatakan: Bahwa informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi dan politik. Informasi yang diperoleh dari intern perusahaan yang lazin digunakan adalah laporan keuangan. Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal dalam menginterprestasikan keadaan suatu perusahaan. Namun hanya dengan melihat laporan keuangan, informasi yang lebih mendalam tentang kinerja tidak dapat diketahui.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perhitungan lebih lanjut atau analisis yang tepat pada laporan keuangan tersebut. Dalam perhitungan keuangan tersebut digunakan rasio-rasio keuangan. Suatu perhitungan keuangan yang dipakai dan diketahui oleh umum adalah rasio keuangan yang dapat dikelompokkan dalam lima jenis yaitu : (1) Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menyatakan

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek; (2) Rasio Aktifitas, menyatakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya; (3) Rasio Profitabilitas, menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan; (4) Rasio Solvabilitas *(leverage)*, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dan (5) Rasio Pasar, menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi *return* saham di pasar modal.

Menurut Jogiyanto (2003) dalam Savitri (2012). Return dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*). Return realisasi merupakan return yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan.

Sedangkan return ekspektasi yang merupakan return yang diharapkan oleh investor di masa mendatang. Return realisasi sangat diperlukan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi dan risiko di masa mendatang.

Penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return* saham. Rasio yang sering digunakan untuk memprediksi *return* saham adalah *Net Profil Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Current Ratio* (CR).

Menurut Prihadi (2010:147), "*profit margin* atau *net profit margin* (laba bersih) mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan *return* kepada pemegang saham". Berdasarkan kutipan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dari penjualan yang dilakukan.

Pentingnya kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai dalam pasar modal telah mempengaruhi minat dari investor. Menurut Wira (2011:75) rasio *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan Membagi total hutang dengan total ekuitas (modal), rasio ini juga mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan krediturnya. Semakin kecil angka rasio ini, berarti semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan dan semakin besar penyangga risiko kreditur, sehingga dapat berpengaruh terhadap perubahan laba dimana investor akan melihat seberapa besar rasio ini di dalam suatu perusahaan.

Dalam menanamkan modal investor tidak hanya melihat laporan keuangan, namun juga perlu mempertimbangkan kinerja perusahaan dari masa ke masa. Menurut Rahardjo (2009:268), "*price earning ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan harga pasar per lembar saham dibagi dengan penghasilan per lembar saham". *Price earning ratio* berguna bagi investor untuk menunjukkan kinerja perusahaan di masa lalu dan di masa yang akan datang. Semakin tinggi *price earning ratio* saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi harga per lembar saham tersebut dibandingkan dengan laba per lembar sahamnya.

Dengan demikian investor semakin berani untuk menginvestasikan uangnya di perusahaan tersebut. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak hanya menggunakan modal sendiri, namun dapat diperoleh juga dari modal pinjaman ataupun menggunakan kedua-duanya (kombinasi). Menurut Rahardjo (2009:139), "*curent ratio* menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek". Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa *curent ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar

kewajiban jangka pendek akan terpenuhi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **''Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio,* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015".**

II. METODE

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *return* saham. Variabel bebas (X) dalam penelitian ni adalah *net profit margin, debt to equity ratio, price earning ratio* dan *current ratio*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya diperoleh melalui *website www.idx.co.id.* Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tercatat pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah terhitung dari bulan juni sampai desember 2016. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 yaitu sebanyak 137 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang mana diperoleh sebanyak 68 unit sampel dari 17 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t didapat hasil nilai *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai sebesar sig. 0.014 < 0.05, sehingga secara parsial *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham. nilai sig. Variabel *debt to equity ratio* lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0.183 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan variabel bebas *debt to equity ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Nilai sig. variabel *price earning ratio* lebih kecil dari

taraf signifikansi yaitu 0.002 < 0.05, dan nilai B – 0,435 sehingga dapat disimpulkan variasi variabel bebas *price earning ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Nilai *curent ratio* lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.001 > 0.05, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa *curent ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan diperoleh nilai signifikansi Uji F sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 atau 5% sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *net profit margin, debt to equity ratio, price earning ratio* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan nilai koefisien determinasi *adjusted* R^2 sebesar 0,270 yang berarti bahwa 27% *return* saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 73% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Ketujuh). Yogyakarta:BPFE.

Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, cetakan ke satu. Jakarta: PPM.

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Peusahaan.* Jogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Savitri, D. A. 2012. *Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor food and beverage periode 2007-2010).* Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro

Susilo. B. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi* di B.E.I. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Wira, D. 2011. *Analisis Fundamentalsaham*. Edisi Keempat. Bandung: Exceed Books.